PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU MELALUI WEBINAR EVALUASI HASIL BELAJAR BAGI GURU-GURU MTs. AL-MA'ARIF 1 AIMAS

Wini Tarmini¹, Imam Safi'i¹, Yeni Witdianti¹, Suci Larassaty¹

¹Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta, Indonesia

imamsafii2077@uhamka.ac.id

Abstrak: Penyusunan instrumen evaluasi hasil belajar dan pelaksanaannya secara daring merupakan salah satu kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh guru saat ini. Sebagian besar Guru MTs. Al-Ma'arif 1 Aimas belum terampil dalam memanfaatkan media daring sebagai media penyusunan dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi para Guru MTs. Al-Ma'arif 1 Aimas, Sorong dalam menyusun instrumen evaluasi hasil belajar secara daring dengan menggunakan media *Quizizz*. Metode yang digunakan dalam upaya peningkatan kompetensi para guru adalah melalui kegiatan pelatihan. Tahapan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah tahap eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Tahap eksplorasi diawali dengan pengajuan beberapa pertanyaan melalui *Google Form* yang berkaitan dengan pemahaman para peserta pelatihan tentang evaluasi dan berbagai media yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi hasil belajar. Tahap elaborasi adalah berupa penjelasan dan pelatihan penyusunan instrumen evaluasi hasil belajar dengan menggunakan media. Pada tahap konfirmasi para peserta pelatihan diminta untuk menyusun instrumen evaluasi, mengatur waktu pengerjaan, membagikan *link* dan kode *room* kepada siswa, dan menganalisis hasil belajar dengan menggunakan penggunaan media *Quizizz*. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman dan kompetensi para Guru MTs. Al Ma'arif 1 Aimas Sorong meningkat secara signifikan, yaitu dengan rata-rata awal 25,9% menjadi 86,6%. Kegiatan pelatihan ini dapat dijadikan salah satu model pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional para guru.

Kata Kunci: *pelatihan, evaluasi hasil belajar, Quizizz*

Abstract: *The preparation learning evaluation instruments and its online implementation are some of the professional competencies that must be possessed by teachers. Most of teachers in MTs Al-Ma'arif 1 Aimas are not yet skilled in utilizing online media as a medium for the preparation and evaluation of learning outcomes. This community service program aims to improve the teachers' competence to compile an instrument for evaluating learning outcomes online using Quizizz. The method used was training which consists of several stages: exploration, elaboration, and confirmation. The exploration phase began with the submission of a number of questions through the Google Form relating to trainees' understanding of the evaluation and various media that can be used to carry out evaluation of learning outcomes. The elaboration stage was in the form of explanations and training in the preparation of evaluation instruments for learning outcomes using Quizizz. At the confirmation stage, the trainees were asked to compile an evaluation instrument, arrange working time, share links and room codes with students, and analyze learning outcomes using Quizizz. The results show that the teachers' understanding and competence in MTs Al Ma'arif 1 Aimas Sorong have increased significantly, with an initial average of 25.9% to 86.6%. This training can be used as an alternative model of training to improve the professional competence of teachers.*

Keywords: *training, evaluation of learning outcomes, Quizizz*

Pendahuluan

Pelaksanaan dan penyusunan instrumen evaluasi hasil belajar yang baik dapat menjadi salah satu indikator kompetensi profesional dari guru (Safi'i & Amar, 2019). Evaluasi hasil belajar menjadi pilar utama dalam proses pembelajaran tepatnya di dunia pendidikan, baik bagi guru

maupun peserta didik (Mastuti, 2016). Melalui evaluasi, akan diperoleh gambaran mengenai tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi merupakan informasi yang berharga bagi individu untuk mengambil keputusan berkaitan dengan pendidikan dan latihan yang telah ditempuhnya (Purnomo, 2005). Evaluasi hasil belajar juga dapat dijadikan sebagai salah satu tolok ukur keberhasilan dalam pendidikan sekaligus dapat dijadikan sebagai landasan untuk meningkatkan kinerja atau prestasi peserta didik, guru, dan institusi atau lembaga pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu setiap guru harus mampu mengembangkan instrumen evaluasi dengan menggunakan berbagai media yang tepat.

Melihat urgensi evaluasi hasil belajar dalam dunia pendidikan tentunya memicu guru dan penyelenggara pendidikan untuk terus mengeksplorasi kualitas pengetahuannya yang terus berkembang seiring dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Kaitan antara evaluasi belajar dan perkembangan zaman mengerucut pada penggunaan media. Hal ini membuktikan bahwa media memiliki peranan untuk meringankan atau mempermudah tugas seseorang yang dalam hal ini adalah guru. Misalnya, guru yang menguasai pemanfaatan media *online* atau daring dapat menyusun instrumen evaluasi hasil belajar secara lebih efektif. Di samping itu guru pun akan bisa secara cepat untuk mengetahui hasil evaluasi serta analisis dari butir soal yang telah disusunnya. Dengan demikian, guru pun akan lebih cepat dalam mengambil berbagai langkah tindak lanjut atas hasil belajar pembelajaran yang telah dicapainya.

Kemampuan penguasaan teknologi dalam menganalisis evaluasi hasil belajar siswa mutlak dalam menghadapi era revolusi 4.0. Terlebih lagi, hadirnya pandemi covid-19 (*Corona Virus Disease*) secara total telah mengubah pola pembelajaran, tidak terkecuali evaluasi hasil belajar. UNESCO menyebutkan, lebih dari 850 juta siswa di dunia tidak bisa belajar di sekolah akibat virus asal Wuhan, China tersebut (Rajab, 2020). Berkenaan dengan hal tersebut, maka pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19). Merespon kebijakan tersebut para penyelenggara pendidikan yang dipandu oleh Kementerian Pendidikan diminta untuk menutup sekolah dan menerapkan pembelajaran jarak jauh. Penerapan pembelajaran jarak jauh atau daring tentu harus diimbangi dengan penggunaan media analisis hasil belajar *e-learning (virtual)* yang tepat dan efektif.

Media virtual merupakan media pembelajaran yang menggunakan perangkat lunak komputer yang berbasis *web*. Melalui media tersebut trainer dan peserta dapat melakukan interaksi di mana saja. Media virtual adalah salah satu alat paling efektif untuk melakukan pembelajaran atau pelatihan secara *online* (Kultawanich, Koraneekij, & Na-Songkhla, 2015). Melalui media virtual tersebut, guru dan siswa dapat menjelajahi bidang yang diminati secara kolektif dan terorganisasi. Informasi yang diperoleh melalui kelas virtual dapat digunakan untuk perencanaan, kegiatan, penyelesaian masalah, dan penulisan esai (Crisan & Enache, 2013).

Perkembangan media virtual berbasis web secara historis dalam beberapa dekade terakhir terus mengalami peningkatan (Morice, dkk., 2020). Dalam konteks ini, teknologi digital sering diajukan sebagai jawaban yang memungkinkan untuk mengubah lanskap pendidikan dan membuatnya lebih fleksibel serta mudah diakses untuk kelompok pelajar yang lebih besar (Raes, dkk., 2020). Media virtual juga merupakan strategi belajar mengajar maupun pelatihan yang

efektif dan populer di kalangan pelajar karena mereka dapat berinteraksi secara bersamaan dalam audio atau teks, bahkan beberapa mahasiswa juga merasa lebih nyaman dalam mengekspresikan pendapat dalam kelas virtual (Daly, Rasmussen, & Dalsgaard, 2019). Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Cheng & Tsai (2019), bahwa melalui media virtual motivasi para siswa pada umumnya mengalami peningkatan.

Salah satu media evaluasi berbasis *e-learning (virtual)* yang bisa diterapkan adalah aplikasi *Quizizz*. Aplikasi *Quizizz* memiliki beberapa keunggulan, yaitu efisiensi waktu dalam pengolahan hasil belajar, menghemat penggunaan kertas, menarik dan menyenangkan siswa, serta menyajikan data dan statistik tentang kinerja peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Purba (2019), bahwa *Quizizz* adalah sebuah aplikasi pendidikan berbasis *game* yang membawa aktivitas multipemain ke ruang kelas dan membuatnya di kelas latihan interaktif dan menyenangkan. Demikian halnya dengan pendapat dari Mei, Ju, & Adam (2019), bahwa media *Quizizz* menjadi salah satu alat evaluasi berbasis *e-learning* yang sangat efektif digunakan untuk mengevaluasi dengan cepat dan langsung memberi hasil kepada guru, sehingga dengan cepat dapat mengambil tindakan kepada siswa.

Selanjutnya yang menjadi pertanyaan adalah bagaimana kemampuan para guru di MTs. Al Ma'arif 1 Aimas Sorong yang juga terdampak Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam melakukan kegiatan pengembangan instrumen valuasi hasil belajar secara virtual? Berdasarkan wawancara virtual yang dilakukan terhadap Kepala Sekolah MTs. Al Ma'arif 1 Aimas, Sorong diperoleh informasi, bahwa hampir semua guru di sekolah tersebut masih menggunakan media daring berupa *e-mail* dan *WhatsApp*, bahkan masih ada guru yang harus mendatangi satu-satu rumah peserta didik. Hal ini tentunya selain tidak efektif juga tidak sejalan dengan protokol PSBB yang memiliki tujuan untuk memutus mata rantai *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* yang seharusnya segala sesuatu seharusnya dilakukan di rumah saja sebagaimana proses pembelajaran yang banyak dilakukan di kota-kota besar lainnya.

Bertolak dari permasalahan tersebut, maka melalui kegiatan pelatihan ini, kami melakukan kegiatan webinar melalui *Google Meet* berupa Pelatihan Evaluasi Hasil Belajar dengan Media *Quizizz* bagi Guru MTs. Al-Ma'arif 1 Aimas, di Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat. MTs. Al-Ma'arif 1 Aimas, di Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat merupakan salah satu sekolah swasta yang memiliki peserta didik cukup banyak. Pendidik atau guru di sekolah tersebut masih tergolong usia muda dan pada umumnya masih minim wawasan mengenai media pembelajaran daring. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan para guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa dengan menggunakan media *online* atau daring. Dengan demikian, dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi para guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa.

Metode

Pelatihan Evaluasi Hasil Belajar dengan Media *Quizizz* bagi Guru MTs. Al-Ma'arif 1 Aimas, di Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat ini dilakukan dengan webinar melalui *Google Meet*. Peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 20 peserta. Metode yang digunakan dalam upaya

peningkatan kompetensi para guru tersebut melalui pelatihan, yang dibagi menjadi tiga tahap, yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Tahap eksplorasi adalah tahap awal yang dilakukan sebelum proses pelatihan dilaksanakan, yaitu upaya untuk mengetahui mengenai pemahaman serta kemampuan awal dari para peserta pelatihan tentang materi yang akan diajarkan. Kegiatan eksplorasi juga bertujuan untuk meningkatkan fokus dan motivasi para peserta pelatihan. Hal ini selaras dengan pendapat Li, Wei, Zhao, & Geng (2020), bahwa eksplorasi dalam kegiatan pembelajaran adalah sebuah pendekatan yang didorong oleh rasa ingin tahu. Kegiatan eksplorasi yang dilakukan adalah berupa wawancara virtual kepada mitra yang diwakili oleh kepala sekolah mengenai analisis kebutuhan atau persoalan yang dihadapi oleh mitra, urgensinya atas kegiatan pelatihan yang akan dilakukan terhadap mitra, serta pemahaman awal dari para peserta pelatihan terhadap media virtual *Quizizz*.

Tahap elaborasi pelaksanaan pelatihan, meliputi: a) penjelasan tentang media aplikasi *Quizizz* dan penggunaannya b) pemodelan tentang pemanfaatan media *Quizizz* dalam kegiatan evaluasi hasil belajar, c) memproduksi instrumen evaluasi hasil belajar dengan media *Quizizz* secara terbimbing, dan d) memproduksi instrumen evaluasi dengan menggunakan media *Quizizz* secara mandiri.

Tahap konfirmasi, pada tahap ini para peserta dievaluasi pemahaman serta kemampuannya dalam memproduksi instrumen evaluasi dengan menggunakan media *Quizizz* sesuai dengan mata pelajaran yang diampu oleh para peserta dalam melangsungkan pembelajaran di sekolah. Penilaian pemahaman para peserta tentang evaluasi serta media yang dapat digunakan dilakukan dengan tes yang diberikan melalui *Google Form*. Selanjutnya, Penilaian terhadap keterampilan atau kemampuan para peserta dalam memanfaatkan media *Quizizz* dilakukan melalui unjuk kerja atau praktik menyusun mengatur waktu pengerjaan, membagikan *link* dan kode *room* kepada siswa, serta menganalisis hasil belajar dengan menggunakan penggunaan media *Quizizz*. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, para peserta diberikan berbagai penguatan untuk meningkatkan pemahaman secara lebih lanjut tentang efektivitas pemanfaatan media *Quizizz* dalam melangsungkan kegiatan evaluasi hasil belajar secara *online*.

Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini akan dideskripsikan dua hal yang berkaitan dengan kegiatan pelatihan penyusunan instrumen evaluasi hasil belajar dengan media *Quizizz* yang dilangsungkan secara *online* kepada para Guru MTs. Ma'arif Aimas Sorong, yaitu berupa proses pelatihan penyusunan instrumen evaluasi hasil belajar dengan menggunakan media *Quizizz* dan hasil pelatihan penyusunan instrumen evaluasi hasil belajar dengan menggunakan media *Quizizz*.

Proses Pelatihan Penyusunan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar dengan Menggunakan Media *Quizizz*

Proses pelaksanaan pelatihan penyusunan instrumen evaluasi hasil belajar dilakukan melalui dua tahap, yaitu eksplorasi dan elaborasi. Pada sesi eksplorasi peserta pelatihan diberikan sejumlah pertanyaan melalui *Google Form* yang berkaitan dengan pengertian evaluasi, media

evaluasi daring lainnya yang pernah digunakan dan pengetahuan awal tentang media *Quizizz*. Berdasarkan jawaban dari peserta pelatihan dapat diketahui bahwa pada umumnya peserta pelatihan telah melakukan evaluasi hasil belajar namun secara manual. Secara keseluruhan peserta pelatihan belum pernah menggunakan evaluasi hasil belajar daring lainnya ataupun dengan aplikasi *Quizizz*. Proses pembelajaran jarak jauh akibat terdampak *coronavirus* yang berlaku di sekolah mereka pun belum beragam. Media pembelajaran daring yang mereka gunakan baru sebatas surel dan *WhatsApp*.

Sebagaimana kita ketahui, bahwa dalam penyelenggaraan evaluasi pembelajaran ada dua pokok yang harus diperhatikan, yaitu pemahaman tentang evaluasi, dan pelaksanaan evaluasi. Pemahaman tentang evaluasi akan memungkinkan para guru dapat menyusun serta melaksanakan evaluasi dengan baik. Demikian halnya, pemahaman tentang beragam teknik evaluasi akan memungkinkan mampu secara tepat memilih dan mengembangkan beragam teknik yang tepat untuk melangsungkan evaluasi. Dengan demikian proses dan hasil evaluasi dapat berlangsung secara efektif serta dapat dipertanggungjawabkan hasilnya. Hal ini sangat relevan dengan apa yang diutarakan oleh Soffer, Kahan, & Livne, (2017), bahwa mengevaluasi kualitas pembelajaran *online* sangat penting. Demikian halnya, memahami dalam menemukan manfaat dan penghalang juga sangat penting untuk menyesuaikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian semakin jelaslah, bahwa pemahaman guru tentang evaluasi serta media yang tepat dalam melangsungkan evaluasi memegang peranan yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berikut ini hasil eksplorasi tentang pemahaman para peserta pelatihan terhadap evaluasi, media pelaksanaan evaluasi, dan media *Quizizz* dalam penyusunan instrumen evaluasi hasil belajar.

Tabel 1. Rata-Rata Pemahaman Awal Para Peserta Pelatihan tentang Evaluasi dan Pemanfaatan Media *Online*

Pemahaman tentang evaluasi	Pemahaman tentang media daring dalam pelaksanaan evaluasi	Pemahaman tentang media Quizizz dalam pelaksanaan evaluasi	Rata-rata
44,4 %	33,3%	0,0%	25,9%

Berdasarkan Tabel 1 di atas pemahaman awal para peserta pelatihan tentang evaluasi adalah sebesar 44,4%. Data tersebut menunjukkan, bahwa pemahaman para peserta pelatihan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan prinsi-prinsip evaluasi belum maksimal. Evaluasi adalah bagian integral dalam pelaksanaan pembelajaran. Evaluasi atau penilaian dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman serta kemampuan siswa terhadap materi yang telah dipelajarinya (Safi'i, 2018). Oleh karena itu, pemahaman tentang berbagai hal yang berkaitan dengan evaluasi hasil belajar para guru atau peserta pelatihan sangat perlu untuk ditingkatkan. Dengan demikian kompetensi profesional para guru dapat meningkat. Hasilnya kompetensi siswa pun akan terukur secara akurat sehingga para guru dapat memberikan tindakan yang tepat untuk meningkatkan kompetensi para siswa.

Selanjutnya, berkaitan dengan pemahaman para guru atau peserta pelatihan tentang penyelenggaraan evaluasi secara online atau daring juga masih sangat rendah. Dari sejumlah peserta pelatihan hanya sebanyak 33,3% yang telah mengenal pelaksanaan evaluasi secara *online* atau daring. Hal ini tentu sangat memprihatinkan, terlebih-lebih di saat pandemik covid-19 ini semua sistem pembelajaran harus dilangsungkan secara *online* atau daring. Oleh karena itu, pemahaman dan kemampuan para guru tentang sistem pembelajaran dan evaluasi secara *online* atau daring mutlak diperlukan sehingga pelaksanaan pembelajaran akan berlangsung secara efektif.

Eksplorasi awal lebih lanjut lagi adalah berkaitan dengan pemanfaatan salah satu media evaluasi secara online, yaitu *Quizizz*. Berdasarkan evaluasi awal dapat diketahui, bahwa seluruh guru atau peserta pelatihan (0,0%) belum paham tentang penyelenggaraan evaluasi dengan menggunakan media *Quizizz*. Media *online* atau daring yang digunakan oleh para guru atau peserta pelatihan baru sebatas *WhatsApp*.

Selanjutnya, berdasarkan hasil eksplorasi tentang pemahaman dan kemampuan awal para peserta pelatihan tentang evaluasi dan pengembangan instrumen evaluasi secara daring, kami melangsungkan kegiatan pelatihan, yaitu dalam sesi elaborasi. Kegiatan elaborasi secara leksikal bermakna penggarapan. Artinya, berdasarkan temuan data atau informasi tentang tingkat pemahaman para peserta, selanjutnya akan dilakukan pemilihan metode serta tingkat kedalaman materi pelatihan yang tepat bagi para peserta kegiatan pelatihan.

Kegiatan elaborasi yang dilangsungkan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu pemodelan, mengonstruksi secara bersama atau terbimbing, dan mengonstruksi secara mandiri. Pada tahap pemodelan, para peserta pelatihan diberikan penjelasan secara teoretis maupun contoh praktis penyusunan instrumen evaluasi hasil belajar dengan menggunakan media *Quizizz*. Pada tahap pemodelan juga berlangsung diskusi antara peserta dengan instruktur. Para peserta dapat mengajukan pertanyaan manakala ada beberapa hal yang belum dimengerti mengenai apa yang sedang dijelaskan atau dicontohkan oleh instruktur. Pada tahap mengonstruksi secara terbimbing atau secara bersama, para peserta diberikan kesempatan untuk menyusun instrumen evaluasi hasil belajar dengan media *Quizizz* secara terbimbing serta dapat berdiskusi dengan teman sejawat. Selanjutnya, pada tahap mengonstruksi secara mandiri, para peserta diberikan kesempatan secara individu untuk menyusun instrumen evaluasi hasil belajar dengan menggunakan media *Quizizz* secara mandiri. Hal ini digunakan sebagai upaya untuk memastikan, bahwa setiap peserta pelatihan telah paham dan mampu dalam Menyusun instrumen evaluasi hasil belajar dengan menggunakan media *Quizizz* sebagaimana telah diajarkan atau diarahkan oleh instruktur pada tahap pemodelan dan memproduksi secara bersama-sama.

Secara mandiri para peserta mempraktikkan penggunaan media *Quizizz* baik sebagai guru dan sebagai siswa sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh narasumber. Hal ini berlangsung selama 20 menit. Setelah itu, secara bergantian perwakilan mempresentasikan hasil ujicobanya tentang penggunaan media *Quizizz*. Melalui presentasi tersebut dapat diketahui, bahwa para peserta pelatihan umumnya sudah mampu menggunakan media *Quizizz* sebagai media evaluasi hasil belajar siswa. Hasil presentasi tersebut selanjutnya diulas serta diberikan penguatan

mengenai komponen-komponen yang berkaitan dengan beberapa menu dan fitur tambahan yang mampu menyemangati siswa dalam mengerjakan latihan atau soal yang terdapat pada aplikasi *Quizizz*

Hasil Pelatihan Penyusunan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar dengan Menggunakan Media *Quizizz*

Setelah kegiatan pelatihan secara webinar melalui *google meet* berlangsung, yang dilaksanakan pada tahap elaborasi yaitu berupa penjelasan dari narasumber mengenai cara penggunaan media aplikasi *Quizizz*, peserta pelatihan memiliki gambaran konkret mengenai cara penggunaan media tersebut. Selanjutnya, secara bersama dan dipandu oleh narasumber para peserta pelatihan menerapkan media *Quizizz* dalam menyusun instrumen evaluasi hasil belajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Secara bertahap para peserta pelatihan dipandu oleh narasumber menyusun instrumen evaluasi dengan menggunakan media *Quizizz*.

Melalui praktik pemanfaatan evaluasi dengan menggunakan media *Quizizz* para peserta merasa tertantang karena ada skor yang diperoleh dengan menjawab secara cepat dan tepat, dimana terdapat kecepatan akan ada skor sendiri dalam menjawab pertanyaan per soal. Selain itu akan ada persaingan dalam kelas karena, *Quizizz* langsung membuat ranking yang bersifat langsung antar peserta dalam kelas (Safitri & Putra, 2019). Hal ini tentu sekaligus meringankan kerja guru untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Penggunaan media yang tepat seperti *Quizizz* akan membuat pembelajaran menjadi efektif.

Berdasarkan kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan dapat diketahui, bahwa terdapat peningkatan yang signifikan mengenai pemahaman dan kemampuan para peserta pelatihan atau guru tentang penyusunan instrumen evaluasi hasil belajar dengan menggunakan media *Quizizz*. Peningkatan para peserta pelatihan secara kuantitatif dapat dilihat melalui Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Rata-Rata Pemahaman Akhir Para Peserta Pelatihan tentang Evaluasi dan Pemanfaatan Media *Online*

Pemahaman tentang evaluasi	Pemahaman tentang media daring dalam pelaksanaan evaluasi	Pemahaman tentang media <i>Quizizz</i> dalam pelaksanaan evaluasi	Rata-rata
88,4 %	85,3%	86%	86,6%

Pemahaman para peserta pelatihan atau guru tentang prinsip-prinsip evaluasi yang semula hanya sebesar 44,4% menjadi 88,4%. Hal tersebut menunjukkan, bahwa para peserta telah memahami dengan baik tentang prinsip-prinsip evaluasi. Pemahaman tersebut sangat penting karena menjadi ladaan yang kuat bagi guru untuk menyusun dan melaksanakan evaluasi. Dengan demikian, hasil serta tindak lanjut atas pelaksanaan evaluasi pun dapat dipertanggungjawabkan. Evaluasi program, dalam hal ini program pembelajaran hadir untuk memberikan masukan, kajian dan pertimbangan dalam menentukan apakah program pembelajaran layak untuk diteruskan atau dihentikan (Munthe, 2015).

Selanjutnya mengenai pemahaman para peserta pelatihan media online atau daring yang dapat digunakan dalam pelaksanaan evaluasi juga meningkat secara signifikan, yaitu sebesar

85,3%. Semula, para guru hanya memahami media *WhatsApp* yang dapat digunakan untuk melangsungkan pembelajaran dan evaluasi secara online. Setelah mengikuti pelatihan, para guru memahami bahwa media *online* yang dapat digunakan untuk melangsungkan pembelajaran maupun evaluasi secara online sangat beragam. Para guru dapat menggunakan media *Zoom*, *Google Meet*, *Google Form*, dan juga media *Quizizz*.

Berikutnya, secara khusus tentang pemanfaatan media *Quizizz* dalam penyusunan dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar juga telah meningkat secara signifikan, yaitu sebesar 86%. Peningkatan tersebut tentu sangat berdampak positif terhadap kompetensi profesional para guru. Para guru dapat menyusun instrumen evaluasi sekaligus melangsungkan evaluasi secara efektif karena di dalam media *Quizizz* guru dapat mendapat informasi beragam bahan yang digunakan untuk menyusun instrumen evaluasi. Di samping itu, penghitungan skor hasil evaluasi juga dapat diperoleh secara mudah. Bahkan para guru juga dapat mendapatkan informasi secara langsung mengenai tingkat kesulitan dari tiap-tiap instrumen evaluasi. Dengan demikian, para guru dapat dengan mudah menentukan tindak lanjut hasil evaluasi yang telah dilaksanakan dengan menggunakan media *Quizizz* tersebut.

Di samping melalui data kuantitatif di atas, kompetensi para peserta pelatihan dalam menyusun instrumen evaluasi hasil belajar dengan menggunakan media *Quizizz* juga dapat ditunjukkan melalui gambar berikut yang diambil pada saat proses pelatihan berlangsung secara virtual dengan menggunakan *Google Meet*.

Gambar 1. Proses dan hasil pelatihan penyusunan instrumen evaluasi hasil belajar dengan media *Quizizz*

Berdasarkan gambar di atas dapat diperoleh informasi, bahwa para peserta pelatihan telah mampu menyusun instrumen evaluasi hasil belajar dengan menggunakan media *Quizizz*. Secara bertahap, para peserta telah mampu mengunduh, *log in*, dan mengoperasikan media *Quizizz* dengan baik. Para peserta juga sekaligus dapat bersimulasi menyusun dan melakukan evaluasi secara *online* atau daring dengan menggunakan media *Quizizz*. Menurut peserta media *Quizizz* sangat efektif dan menyenangkan. Yang tidak kalah pentingnya, reliabilitas dan validitas

penyelenggaraan evaluasi hasil belajar dengan menggunakan *Quizizz* juga dapat dipertanggungjawabkan.

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan dapat diketahui, bahwa pemahaman para peserta pelatihan atau guru tentang evaluasi telah meningkat. Rata-rata pemahaman awal para peserta pelatihan tentang evaluasi, beberapa media *online* dalam penyelenggaraan evaluasi, dan pemanfaatan media *Quizizz* hanya sebesar 44,4%. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan yang dilaksanakan secara virtual melalui *Google Meet* meningkat sangat signifikan, yaitu menjadi 86,6%. Hal ini menunjukkan, bahwa kegiatan pelatihan yang diselenggarakan secara *online* bagi para peserta pelatihan berlangsung secara efektif.

Kegiatan pelatihan penyusunan instrumen evaluasi melalui media *Quizizz* yang dilaksanakan secara *online* (webinar) mampu meningkatkan kompetensi profesional para guru dalam menyusun dan melaksanakan evaluasi hasil belajar. Melalui media *Quizizz*, para guru dapat dengan mudah menyusun dan melaksanakan evaluasi secara *online*. Di samping itu, para guru juga mampu dengan cepat mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar yang telah dilaksanakan. Dengan demikian, guru pun dapat lekas mengambil tindakan yang tepat dalam melaksanakan serta meningkatkan proses pembelajaran berikutnya. Berdasarkan efektivitas pelaksanaan pelatihan tersebut, pelatihan serupa di masa pandemi covid-19 ini perlu digalakkan.

Referensi

- Cheng, K. H., & Tsai, C. C. (2019). A case study of immersive virtual field trips in an elementary classroom: Students' learning experience and teacher-student interaction behaviors. *Computers and Education*, 140, 103600. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103600>
- Crisan, A., & Enache, R. (2013). Virtual Classrooms in Collaborative Projects and the Effectiveness of the Learning Process. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 76, 226–232. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.04.103>
- Daly, D., Rasmussen, A. V., & Dalsgaard, A. (2019). Learning about midwifery in another country from a distance: Evaluation of a virtual classroom learning session. *Nurse Education Today*, 75, 47–52. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2019.01.007>
- Kultawanich, K., Koraneekij, P., & Na-Songkhla, J. (2015). A Proposed Model of Connectivism Learning Using Cloud-based Virtual Classroom to Enhance Information Literacy and Information Literacy Self-efficacy for Undergraduate Students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 191, 87–92. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.394>
- Li, C., Wei, X., Zhao, Y., & Geng, X. (2020). An effective maximum entropy exploration approach for deceptive game in reinforcement learning. *Neurocomputing*, 403, 98–108. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.neucom.2020.04.068>
- Mastuti, E. (2016). Pemanfaatan Teknologi Dalam Menyusun Evaluasi Hasil Belajar : Kelebihan Dan Kelemahan " Tes Online " Untuk Mengukur Hasil Belajar Mahasiswa *Jurnal Penelitian Psikologi*, 07(01), 10–19.
- Mei, S.Y., Ju, S.Y., & Adam, Z. (2019). Implementing Quizizz as Game Based Learning in the Arabic Classroom. *European Journal of Social Science Education and Research*, 5(1), 194–198. DOI: <https://doi.org/10.2478/ejser-2018-0022>
- Morice, A., Jablon, E., Delevaque, C., Hossein Khonsari, R., Picard, A., & Kadlub, N. (2020). Virtual versus traditional classroom on facial traumatology learning: Evaluation of medical student's

- knowledge acquisition and satisfaction. *Journal of Stomatology, Oral and Maxillofacial Surgery*, 809, 1-14. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.jormas.2020.03.001>
- Munthe, A. P. (2015). Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1–14.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Wrus Disease 2019 (COVID-I9)
- Purba, L. S. L. (2019). Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran Quizizz Pada Mata Kuliah Kimia Fisika I. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 12(1), 29. DOI: <https://doi.org/10.33541/jdp.v12i1.1028>
- Purnomo, E. (2005). *Evaluasi Hasil Belajar Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Di Sekolah Menengah Kejuruan*. 2, 259–272. <https://doi.org/10.21831/cp.v0i2.372>
- Raes, A., Vanneste, P., Pieters, M., Windey, I., Van Den Noortgate, W., & Depaepe, F. (2020). Learning and instruction in the hybrid virtual classroom: An investigation of students' engagement and the effect of quizzes. *Komputers and Education*, 143, 1–16. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103682>
- Rajab, M. (2020). No Title. Diakses di <https://News.Detik.Com/Kolom/d-4960905/Evaluasi-Dan-Optimalisasi-Pembelajaran-Daring>.
- Safi'i, I. (2018). Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Alat Evaluasi Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Karakter Pendidikan*, 8(1), 74–83.
- Safi'i, I., & Amar, F. (2019). Pelatihan Penyusunan Instrumen Evaluasi Berstandar HOTS bagi Guru-Guru SD di Wilayah Banyudono. *Abdimas Dewantara*, 2(2), 149-157.
- Safitri, D., & Putra, Z. F. F. (2019). Pemberdayaan Kelompok Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran Quizizz. *Prosiding Pengabdian*, 1(1), 1-6.
- Soffer, T., Kahan, T., & Livne, E. (2017). E-assessment of online academic courses via students' activities and perceptions. *Studies in Educational Evaluation*, 54, 83–93. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2016.10.001>